

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 April – 31 Mei 2022 di wilayah kerja Puskesmas Cisaga yang merupakan salah satu bagian dari wilayah Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis Propinsi Jawa Barat. Wilayah kerja Puskesmas Cisaga terdiri dari 11 desa binaan yang memiliki luas total sebesar $\pm 60,4 \text{ Km}^2$. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden dengan cara memberikan kuesioner data demografi serta dilakukan pre test sebelum dilakukan intervensi. Setelah diberi intervensi selama 30 hari dan dilakukan post test, kemudian data dianalisis univariat dan bivariat menggunakan program computer. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berasal dari jurnal penelitian, E-book, dan data Puskesmas.

A. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas Data

Tabel 4. Uji Normalitas data

Variabel Terikat	p-value	Keterangan
Tingkat pengetahuan kelompok video animasi sebelum perlakuan	0.525	Normal
Tingkat pengetahuan kelompok video animasi setelah perlakuan	0.094	Normal
Tingkat kepatuhan kelompok video animasi sebelum perlakuan	0.763	Normal
Tingkat kepatuhan kelompok video animasi setelah perlakuan	0.600	Normal
Tingkat pengetahuan kelompok buku KIA sebelum perlakuan	0.222	Normal
Tingkat pengetahuan kelompok buku KIA setelah perlakuan	0.731	Normal
Tingkat kepatuhan kelompok buku KIA sebelum perlakuan	0.247	Normal
Tingkat kepatuhan kelompok buku KIA setelah perlakuan	0.283	Normal

*Shapiro-Wilk

Berdasarkan tabel 4. hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa variabel pre dan post kelompok video animasi dan

kelompok buku KIA mempunyai p-value lebih dari 0.05 sehingga dapat dinyatakan data hasil pretest dan posttest pada kelompok video animasi dan kelompok buku KIA berdistribusi normal.

2. Analisis *Univariate*

a. Distribusi frekuensi Karakteristik Responden

Tabel 5. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase %
Usia		
< 20 tahun dan > 35 tahun	4	18.2
20 – 35 tahun	18	81.8
Jumlah	22	100
Pendidikan		
SD/SMP	6	27.3
SMA/SMK	15	68.2
Perguruan Tinggi	1	4.5
Jumlah	22	100
Pekerjaan		
Bekerja	0	0.00
Tidak Bekerja/IRT	22	100.0
Jumlah	22	100
Status Gravida(Kehamilan)		
> 3	6	27.3
1-3	16	72.7
Jumlah	22	100

Tabel 5. menunjukkan bahwa responden berusia antara 20 – 35 tahun yaitu 18 orang (81,8%), responden yang berpendidikan menengah (SMA/SMK) yaitu 15 orang (68,2%), berdasarkan pekerjaan responden tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga yaitu 22 orang (100,0%), berdasarkan status gravida (kehamilan) responden dengan status gravida 1-3 yaitu 16 orang (72,7%).

b. Tingkat pengetahuan dan kepatuhan kelompok video animasi dan buku KIA sebelum dan setelah perlakuan

1) Tingkat Pengetahuan pada kelompok video animasi dan kelompok buku KIA

Tabel 6. Tingkat pengetahuan sebelum dan setelah intervensi video animasi dan buku KIA

Tingkat pengetahuan	Mean	Minimum	Maximum	Standar Deviasi
Kelompok video animasi sebelum perlakuan	2.7273	10.7	15.2	1.19087
Kelompok video animasi setelah perlakuan	2.8993	10.9	17.7	1.69667
Selisih	0.172	0.2	2.5	0.5058
Kelompok buku KIA sebelum perlakuan	9.0909	20.9	27.2	1.75810
Kelompok buku KIA setelah perlakuan	8.8369	20.4	25.4	1.0492
Selisih	0,254	0.5	1.8	0.7089

Berdasarkan tabel 6. dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan kelompok video animasi sebelum diberi perlakuan sebesar 2.7273 dengan standar deviasi sebesar 1.19087, sedangkan rata-rata tingkat pengetahuan kelompok video animasi setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan sebesar 2.8993 dengan standar deviasi sebesar 1.69667. Pada tingkat pengetahuan kelompok buku KIA sebelum diberi perlakuan didapatkan rata-rata sebesar 9.0909 dengan standar deviasi sebesar 1.75810, sedangkan rata-rata tingkat

pengetahuan kelompok KIA setelah diberi perlakuan mengalami penurunan sebesar 8.8369 dengan standar deviasi sebesar 1.0492.

- 2) Tingkat kepatuhan pada kelompok video animasi dan kelompok buku KIA

Tabel 7. Tingkat kepatuhan sebelum dan setelah intervensi video animasi dan buku KIA

Tingkat kepatuhan		Mean	Minimum	Maximum	Standar Deviasi
Kelompok animasi	video sebelum perlakuan	1.63636	23.8	28.8	1.85864
Kelompok animasi	video setelah perlakuan	1.80536	24.6	32.5	2.29504
Selisih		0.169	0.8	3.7	0.4364
Kelompok KIA	buku sebelum perlakuan	1.81818	21.5	25.1	1.99089
Kelompok KIA	buku setelah perlakuan	1.57318	20.6	22.5	1.74539
Selisih		0,254	0.9	2.6	0.2455

Berdasarkan tabel 7. dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat kepatuhan kelompok video animasi sebelum diberi perlakuan sebesar 1.63636 dengan standar deviasi sebesar 1.85864, sedangkan rata-rata tingkat kepatuhan video animasi setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan sebesar 1.80536 dengan standar deviasi sebesar 2.29504. Pada tingkat kepatuhan kelompok buku KIA sebelum diberi perlakuan didapatkan rata-rata sebesar 1.81818 dengan standar deviasi sebesar 1.99089, sedangkan rata-rata tingkat kepatuhan kelompok KIA setelah diberi perlakuan mengalami penurunan sebesar 1.57318 dengan standar deviasi sebesar 1.74539.

2. Analisis *Bivariate*

- a. Analisa pengaruh video animasi dan buku KIA terhadap tingkatan pengetahuan dan kepatuhan

- 1) Analisa pengaruh pemberian video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil sebelum dan setelah perlakuan

Tabel 8. Analisa pengaruh pemberian video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan sebelum dan setelah perlakuan

Variabel	p-value	Level of signifikansi
Tingkat pengetahuan sebelum dan setelah perlakuan	0.019	0.05
Tingkat kepatuhan sebelum dan setelah perlakuan	0.008	0.05

*Uji T-Test Berpasangan / Uji Paired T-Test

Berdasarkan tabel. 8 didapatkan hasil bahwa p-value kelompok video animasi pada tingkat pengetahuan adalah 0.019 ($p < 0.05$). Karena p-value < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga “terdapat pengaruh pemberian video animasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah perlakuan”. Sedangkan pada tingkat kepatuhan didapatkan hasil bahwa p-value adalah 0,008 ($p < 0.05$). karena p-value < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga “terdapat pengaruh pemberian video animasi terhadap tingkat kepatuhan ibu hamil sebelum dan setelah perlakuan”.

2) Analisa pengaruh buku KIA terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil sebelum dan setelah perlakuan

Tabel 9. Pengaruh pemberian buku KIA terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan sebelum dan setelah perlakuan

Variabel	p-value	Level of signifikansi
Tingkat pengetahuan sebelum dan setelah perlakuan	0.120	0.05
Tingkat kepatuhan sebelum dan setelah perlakuan	0.245	0.05

*Uji T-Test Berpasangan / Uji Paired T-Test

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan hasil bahwa p-value kelompok buku KIA pada tingkat pengetahuan adalah 0.120 ($p > 0.05$). Sedangkan pada tingkat kepatuhan didapatkan hasil yaitu 0.245. Karena p-value > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan

Ha diterima sehingga “tidak terdapat pengaruh pemberian buku KIA terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil sebelum dan setelah perlakuan”.

- a. Analisa perbedaan pengaruh video animasi dan buku KIA terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan

Tabel. 10 Tabel Uji Homogenitas

	p-value
Pengetahuan	0.039
Kepatuhan	0.000

Berdasarkan tabel. 10 didapatkan hasil uji homogenitas pada pengetahuan bahwa p-value <0.05 yang berarti variasi data pada dua kelompok data adalah homogen. Sedangkan pada kepatuhan didapatkan hasil uji homogenitas yaitu p-value $<0,05$ yang berarti variasi data pada dua kelompok data adalah homogen.

Tabel. 11 Analisa perbedaan pengaruh pengaruh video animasi dan buku KIA terhadap tingkat pengetahuan

Variabel	Kelompok	N	p-value	Tingkat Kepercayaan 95%	
				Lower	Upper
Tingkat pengetahuan setelah perlakuan	Video animasi	11	0.191	-0.345	1.618
	Buku KIA	11			

*Uji Independent T-Test

Berdasarkan tabel. 11 didapatkan hasil bahwa p-value adalah 0.191 ($p>0.05$). Karena p-value >0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga “tidak terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) dari pemberian video animasi dan buku KIA terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil”.

Tabel. 12 Analisa perbedaan pengaruh pengaruh video animasi dan buku KIA terhadap tingkat kepatuhan

Variabel	Kelompok	N	p-value	Tingkat Kepercayaan 95%	
				Lower	Upper
Tingkat kepatuhan setelah perlakuan	Video animasi	11	0.001	1.015	3.167
	Buku KIA	11			

*Uji Independent T-Test

Berdasarkan tabel. 12 didapatkan hasil bahwa p-value adalah 0.001 ($p < 0.05$). Karena p-value < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga “terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) dari pemberian video animasi dan buku KIA terhadap tingkat kepatuhan ibu hamil”.

B. Pembahasan

1. Analisis *Univariate*

a. Distribusi frekuensi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa responden berusia antara 20 – 35 tahun yaitu 18 orang (81,8%), responden yang berpendidikan menengah (SMA/SMK) yaitu 15 orang (68,2%), berdasarkan pekerjaan responden tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga yaitu 22 orang (100,0%), berdasarkan status gravida (kehamilan) responden dengan status gravida 1-3 yaitu 16 orang (72,7%).

b. Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan pada kelompok video animasi dan kelompok buku KIA

1) Tingkat pengetahuan kelompok video animasi dan kelompok buku KIA sebelum dan setelah perlakuan

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, tingkat pengetahuan kelompok video animasi dan kelompok buku KIA sebelum dan setelah perlakuan berdistribusi normal. Sehingga analisis tingkat pengetahuan pada kelompok eksperimen dengan perlakuan berupa video animasi berdasarkan tabel. 6 dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan kelompok eksperimen sebelum dan setelah perlakuan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0.172 dan pada tingkat pengetahuan kelompok kontrol dengan perlakuan berupa buku KIA sebelum dan setelah perlakuan tidak mengalami peningkatan.

2) Tingkat kepatuhan kelompok video animasi dan kelompok buku KIA sebelum dan setelah perlakuan

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, tingkat kepatuhan kelompok video animasi dan kelompok buku KIA sebelum dan

setelah perlakuan berdistribusi normal. Sehingga analisis tingkat kepatuhan pada kelompok eksperimen dengan perlakuan berupa video animasi berdasarkan tabel 7. dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan kelompok eksperimen sebelum dan setelah perlakuan mengalami peningkatan dengan rata-rata 0.169 dan pada tingkat kepatuhan kelompok kontrol sebelum dan setelah perlakuan mengalami penurunan rata-rata sebesar 0.061.

2. Analisa *Bivariate*

a. Analisa pengaruh Video Animasi dan Buku KIA Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan

1) Analisa pengaruh pemberian video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil sebelum dan setelah perlakuan

Berdasarkan hasil Analisa Uji Paired T-Test, didapatkan hasil bahwa p-value kelompok video animasi pada tingkat pengetahuan adalah 0.019 ($p < 0.05$). Karena p-value > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga “terdapat pengaruh pemberian video animasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah perlakuan”. Sedangkan pada tingkat kepatuhan didapatkan hasil bahwa p-value adalah 0,008 ($p < 0.05$). Karena p-value < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga “terdapat pengaruh pemberian video animasi terhadap tingkat kepatuhan ibu hamil sebelum dan setelah perlakuan”. Hal ini sesuai dengan teori bahwa video merupakan suatu sarana penyuluhan kesehatan yang dikembangkan karena visualisasinya menggunakan dua indera yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan yang dapat memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Selain itu video sendiri memiliki keunggulan yaitu dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran diantaranya tidak memerlukan keahlian khusus dalam penyajiannya, dapat diulang-ulang jika belum jelas, pesan yang disampaikan dapat diingat dan diterima dengan cepat, serta memungkinkan seseorang

yang menontonnya dapat melakukan peniruan berdasarkan tayangan yang disampaikan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhita Noverina, dengan judul “Pengaruh explanation video terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di SMPN 65 Jakarta Utara”, bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada kelompok intervensi ($p \leq 0,0001$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media explanation video dalam pencegahan anemia remaja putri terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah di SMPN 65 Jakarta Utara. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nila Susanti dengan judul penelitian “ Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Kota Palangka Raya”, dengan hasil penelitian menunjukkan ibu hamil yang patuh setelah intervensi sebanyak 26,7 persen pada kelompok kontrol dan 86,7 persen pada kelompok eksperimen. Nilai p-value pengaruh edukasi melalui video terhadap kepatuhan konsumsi tablet besi pada kelompok eksperimen adalah 0,002. Perbedaan kepatuhan konsumsi tablet besi bermakna pada kedua kelompok setelah pemberian edukasi melalui video dengan p-value=0,001. Sedangkan sebelum intervensi edukasi melalui video tidak ada perbedaan bermakna dengan p-value=0,063. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh video terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

2) Analisa pengaruh pemberian buku KIA terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil sebelum dan setelah perlakuan

Berdasarkan hasil analisa menggunakan Uji Paired T.Test didapatkan hasil bahwa p-value kelompok buku KIA pada tingkat pengetahuan adalah 0.120 ($p > 0.05$). Sedangkan pada tingkat kepatuhan didapatkan hasil yaitu 0.245. Karena p-value > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga “tidak

terdapat pengaruh pemberian buku KIA terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil sebelum dan setelah perlakuan”. Hal ini sesuai dengan teori bahwa informasi yang disajikan dalam buku KIA atau media cetak sifatnya terbatas dan kurang spesifik. Desain yang digunakan harus menyoroti fokus-fokus tertentu yang diinginkan. Sehingga dalam buku KIA atau media cetak tidak terlalu banyak memainkan tulisan dan hanya memuat beberapa gambar pendukung.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhita Noverina, dengan judul “Pengaruh explanation video terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di SMPN 65 Jakarta Utara”, bahwa pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan intervensi media cetak tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada kelompok kontrol ($p > 0,083$). Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nila Susanti dengan judul penelitian “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Kota Palangka Raya”, dengan hasil penelitian menunjukkan pada kelompok control dengan intervensi media leaflet juga tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna ($p=0,531$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh buku KIA atau media cetak terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

b. Analisa perbedaan Pengaruh Video Animasi dan Buku KIA Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan

Berdasarkan hasil Analisa menggunakan Uji Independent T-Test pada tingkat pengetahuan didapatkan hasil bahwa p-value adalah 0.191 ($p>0.05$). Karena p-value >0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga “tidak terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) dari pemberian video animasi dan buku KIA terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil”. Sedangkan pada tingkat kepatuhan didapatkan hasil bahwa p-value adalah 0.001 ($p<0.05$). Karena p-value

<0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga “terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) dari pemberian video animasi dan buku KIA terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil”.

Hal ini berkaitan dengan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan salah satunya tingkat sosial ekonomi. Jika tingkat sosial ekonomi baik, maka ibu secara otomatis akan mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikologis yang baik pula. Status gizi pun akan meningkat karena nutrisi yang didapatkan berkualitas. Tingkat sosial ekonomi terbukti sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan fisik dan psikologis ibu hamil. Karena rata-rata status pekerjaan responden adalah tidak bekerja atau ibu rumah tangga yang secara otomatis pekerjaan mereka lebih banyak, sehingga kita tidak dapat mengontrol waktu responden untuk dapat menyimak video atau membaca buku KIA walaupun telah ditetapkan jadwalnya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Tidak dapat mengontrol secara langsung untuk dapat mengetahui apakah responden benar-benar menyimak video dan membaca buku KIA.
2. Kurangnya respon responden setiap pemberian informasi dalam *whatsapp group*.